

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karakteristik Parkir Terdapat peningkatan volume kendaraan, dengan puncak mencapai 1115 kendaraan pada hari Rabu. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Blimbing mengalami kepadatan parkir yang signifikan, yang menyebabkan kesulitan bagi pengunjung dalam menemukan tempat parkir. Akumulasi parkir tertinggi roda dua dan roda empat terjadi pada hari Rabu 10 Desember 2025 dengan total 342 kendaraan dengan rata-rata akumulasi parkir sebesar 29 kendaraan/13 jam pengamatan untuk roda dua dan 443 kendaraan dengan rata-rata akumulasi sebesar 37 kendaraan/13 jam pengamatan. Durasi rata-rata parkir kendaraan roda dua 60 menit dan durasi rata-rata parkir mobil 145 menit. Tingkat pergantian parkir rata-rata motor sebesar 1,2 motor/petak parkir dan Tingkat pergantian parkir rata-rata mobil sebesar 1,3 mobil/petak parkir. Indeks Parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat $IP > 1$ yang artinya fasilitas parkir bermasalah. Kapasitas Parkir kendaraan roda dua 3 kendaraan/jam dan roda empat 1 kendaraan/jam.

Kapasitas dan Kebutuhan Ruang Parkir Kapasitas total yang tersedia adalah 50 petak untuk kendaraan roda empat dan 350 petak untuk kendaraan roda dua. Namun, kebutuhan ruang parkir yang dihitung menunjukkan total 682 SRP, menciptakan kekurangan ruang parkir yang cukup besar, yaitu 255 SRP untuk kendaraan roda dua dan 27 SRP untuk roda empat. Hal ini mengindikasikan perlunya penambahan kapasitas parkir, terutama untuk kendaraan roda dua, guna menghindari penumpukan kendaraan, parkir liar, serta gangguan terhadap kelancaran aktivitas di sekitar kawasan Pasar Tradisional Blimbing. Untuk menjawab persoalan tersebut maka bisa dibuat Parkir Bertingkat, dengan memanfaatkan lahan parkir yang tersedia kemudian di bangun parkiran bertingkat. Sehingga kebutuhan SRP baik Mobil maupun Motor dapat terpenuhi.

5.2 Saran

1. Bagi Pengelola Pasar Blimbing dan Dinas Perhubungan Kota Malang
 - a. Penataan ulang marka parkir: Perlu dilakukan penataan ulang marka dan sirkulasi kendaraan di area parkir agar kapasitas ruang parkir dapat dimaksimalkan. Pola parkir sudut 45° atau 60° dapat dipertimbangkan untuk kendaraan roda empat guna mempermudah manuver.
 - b. Pemisahan area parkir: Disarankan untuk memisahkan area parkir kendaraan roda dua dan roda empat secara tegas dengan pembatas fisik agar tidak terjadi parkir liar yang mengurangi kapasitas efektif.
 - c. Penerapan sistem parkir bertingkat: Mengingat keterbatasan lahan dan tingginya volume kendaraan terutama pada jam puncak, studi kelayakan pembangunan gedung parkir bertingkat di area Pasar Blimbing perlu dikaji lebih lanjut sebagai solusi jangka panjang.
 - d. Optimalisasi juru parkir: Perlu adanya pelatihan dan penambahan jumlah juru parkir resmi pada jam-jam sibuk untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk dan keluar, sehingga mengurangi kemacetan di dalam area parkir.
2. Bagi Pedagang dan Pengunjung Pasar
 - a. Tertib parkir: Diharapkan pedagang dan pengunjung dapat memarkir kendaraannya sesuai dengan marka yang telah disediakan dan mengikuti arahan juru parkir, tidak parkir di badan jalan yang dapat mengganggu sirkulasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perluasan variabel penelitian: Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel analisis seperti tarif parkir, durasi parkir, dan tingkat perputaran parkir untuk mendapatkan gambaran kebutuhan lahan parkir yang lebih komprehensif.
 - b. Studi jam puncak khusus: Disarankan untuk melakukan survei pada hari-hari besar atau hari pasaran khusus Pasar Blimbing, karena volume kendaraan pada hari tersebut jauh lebih tinggi dari hari biasa.

- c. Analisis finansial parkir bertingkat: Perlu dilakukan analisis kelayakan finansial dan ekonomi jika rekomendasi pembangunan parkir bertingkat ingin direalisasikan.

